

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting, karena komunikasi merupakan cara menjalin hubungan antar individu dengan individu, individu dengan organisasi maupun organisasi dengan organisasi. Manusia yang merupakan makhluk sosial tentunya membutuhkan komunikasi didalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi yang dilakukan tentunya harus secara baik dan efektif agar umpan balik yang didapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar.

Komunikasi yang tidak dibangun secara baik dan efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman atau perpecahan dikarenakan adanya gangguan ataupun masalah dalam melakukan komunikasi yang kurang baik. Kesalahpahaman di dalam berkomunikasi ini tentunya dapat berdampak buruk untuk individu, organisasi maupun di lingkungan sosial. Secara singkat, komunikasi merupakan salah satu cara untuk bertukar informasi, ide-ide secara efektif baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kelancaran suatu kegiatan ataupun untuk suatu kepentingan bagi individu, organisasi maupun lingkungan sosial.

Mengingat pentingnya komunikasi di dalam organisasi, maka di era era modern seperti sekarang ini semakin banyak individu yang mempelajari mengenai komunikasi melalui seminar, diskusi-diskusi maupun melalui pelatihan. Komunikasi yang digunakan secara baik akan membuat seseorang tersebut mampu untuk mencapai kesuksesan dan begitu pula sebaliknya, jika seseorang melakukan komunikasi secara buruk seseorang tersebut dapat menghadapi kegagalan dalam mencapai tujuannya. Cara komunikasi yang kita gunakan di dalam kehidupan sehari-hari mampu menjadi faktor yang sangat penting di dalam kehidupan bersama, baik itu di dalam organisasi dan lingkungan sosial.

Komunikasi bersifat dinamis terhadap berbagai aspek karena cara setiap orang dalam melakukan komunikasi dapat berubah-ubah dari individu ke individu lain, kelompok ke kelompok lain, dari suatu keadaan ke keadaan lain serta dari jangka waktunya. Komunikasi dapat dikatakan efektif dan berjalan baik jika antara komunikan dan komunikator saling mendapatkan *feedback* yang diinginkan. *Feedback* yang didapatkan dengan baik akan membuat keberhasilan serta pencapaian dari individu maupun organisasi untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Didalam sebuah organisasi, komunikasi yang baik sangat dibutuhkan untuk memperoleh peluang usaha ataupun untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Komunikasi dalam sebuah organisasi diibaratkan seperti sebuah aliran yang saling berkaitan dan berfungsi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Hubungan komunikasi yang baik dapat

menimbulkan serta membangkitkan kinerja antar bagian di dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi yang baik.

Komunikasi dalam suatu organisasi berguna untuk pengambilan keputusan, untuk menerima *feedback* yang baik serta untuk mengkoreksi tujuan dan prosedur didalam suatu organisasi. Jika komunikasi berhenti maka aktivitas di dalam suatu organisasi juga akan berhenti dan tidak berjalan dengan baik. Sehingga akan menimbulkan masalah yaitu adanya kegiatan-kegiatan baik dari individu maupun kelompok yang tidak terorganisasi. Komunikasi antar individu di dalam suatu organisasi harus berjalan dengan efektif, salah satunya dengan memiliki sikap berempati, peduli satu sama lain, rendah hati, melakukan komunikasi secara jelas dan dapat dimengerti.

Di dalam sebuah perusahaan, arus komunikasi antara pimpinan dengan karyawan, antara pimpinan dengan kepala departemen ataupun divisi, maupun antara karyawan dengan pimpinan serta komunikasi didalam organisasi dan komunikasi antarpribadi harus berjalan secara stabil. Keberhasilan dari suatu tugas maupun keberhasilan pencapaian tujuan di dalam perusahaan tidak terlepas dari hubungan komunikasi yang terjalin dengan baik.

Korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terfokus kepada rekan kerja serta pimpinan yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk menjalankan suatu konsep komunikasi di dalam suatu organisasi perlu diperhatikan mengenai bentuk komunikasi apa yang berlangsung

didalam organisasi, media dan metode serta konsep apa yang digunakan, bagaimana proses komunikasi itu terjadi serta faktor penghambat yang dihadapi dalam melakukan komunikasi dengan memperhitungkan situasi tertentu sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Yayasan Lembaga Indonesia Amerika (LIA) merupakan suatu lembaga pendidikan formal dan non formal terutama di bidang pendidikan bahasa. Aktivitas utama yang dilakukan Yayasan LIA khususnya di departemen sumber daya manusia adalah melakukan perekrutan, mengurus administrasi kepegawaian, finansial, pengorganisasian serta perencanaan yang berhubungan dengan kepegawaian di seluruh unit kegiatan seperti lembaga bahasa, sekolah tinggi bahasa asing di jakarta dan di yogyakarta, PPUL, BP3SDM serta Dapen LIA.

Pada yayasan tersebut penulis mengamati beberapa masalah yang terjadi salah satunya adalah masalah dalam hal komunikasi. Masalah komunikasi yang penulis amati seperti penyelesaian tugas-tugas yang diberikan terhambat karena masalah komunikasi antara atasan dengan bawahan mengenai intruksi tugas yang diberikan kurang jelas. Kurangnya komunikasi yang baik antar individu dengan sesama rekan kerja juga merupakan salah satu masalah yang terjadi.

Pemberian instruksi yang kurang jelas antara atasan dan bawahan mengakibatkan informasi yang diberikan atasan menjadi kurang jelas, dan bawahan sebagai penerima pesan menjadi bingung untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan tersebut sehingga membuat beberapa

kesalahan karena tugas yang diselesaikan tidak sesuai dengan maksud dari atasan dan mengakibatkan tugas tersebut tidak terselesaikan tepat waktu. Beberapa kesalahan yang terjadi diantaranya salah menginput data, salah saat *filling* karena data yang dikerjakan keliru.

Kesalahan yang terjadi berdampak pada kinerja karyawan yang menurun karena saat tugas-tugas yang dikerjakan mengalami banyak kesalahan membuat tujuan perusahaan menjadi terhambat. Masalah tersebut juga menunjukkan komunikasi yang terjadi di yayasan tersebut belum berjalan secara baik dan efektif sehingga berdampak pada kinerja para karyawan.

Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa di dalam membina suatu komunikasi serta menjalin sebuah hubungan kerja antara pimpinan serta rekan kerja diperlukan komunikasi yang lebih jelas serta mendalam mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas yang akan dikerjakan. Selain itu, diperlukan kerjasama yang baik dari segala aspek dalam yayasan agar menimbulkan hubungan yang bersahabat yang akan meningkatkan semangat kerja dari para karyawan sehingga kinerja kerja yang diberikan juga akan semakin meningkat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan yang mencakup tentang: Bagaimana Analisis Komunikasi

yang Efektif di dalam Pelaksanaan Tugas yang diberikan oleh pimpinan pada Yayasan LIA Pengadegan?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diterapkan dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi pada departemen sumber daya manusia di Yayasan LIA Pengadegan
- b. Untuk menambah wawasan mengenai komunikasi yang efektif dalam suatu organisasi

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diterapkan dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan LIA

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki masalah mengenai komunikasi di Yayasan LIA
- b. Yayasan LIA dapat bekerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk memudahkan dalam mendapat bantuan tenaga kerja saat sedang dibutuhkan.

2. Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi DIII Adminstrasi Perkantoran.

- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi efektif di dalam organisasi

3. Bagi Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Jakarta

Dapat melihat peningkatan kurikulum yang telah diberikan kepada mahasiswa untuk mengkaji kembali kurikulum yang ada agar lebih baik lagi, terutama yang dapat meningkatkan skill mahasiswa dalam melakukan komunikasi yang efektif didalam lingkungan kerja. Sehingga kurikulum yang dibuat dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lingkungan kerja.